

Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dalam Pengembangan Akademik dan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA AL Kautsar Bandar Lampung

¹⁾ Fristia Berdian Tamza, ²⁾ Rini Fathonah, ³⁾ Dona Raisa Monica.

^{1,2,3)} Ilmu Hukum, Universitas Lampung

Koresponden Email: fristia.berdian@fh.unila.ac.id

Submitted: 06-02-24

Revised: 18-02-24

Accepted: 14-03-24

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda menjadi ancaman serius bagi masa depan bangsa. Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, pengabdian dilakukan di SMA AL Kautsar Bandar Lampung dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa-siswi mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Metode pengabdian melibatkan pendekatan formal dan semi formal terhadap kelompok siswa, dengan fokus pada penyampaian informasi dan penanaman nilai-nilai P4GN dengan sosialisasi dan penyuluhan. Tim pengabdian melakukan pre-test dan post test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan penguatan karakter peserta terhadap materi P4GN. Melalui pre-test dan post-test, hasil menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan sebesar 68,7% terhadap peningkatan pemahaman P4GN. Analisis wawancara dan survei juga mencerminkan perubahan sikap positif di antara peserta. Dukungan lingkungan sekolah, termasuk Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan guru, memberikan efek yang positif untuk kelanjutan kegiatan penguatan karakter dan penanaman nilai-nilai siswa dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di masa mendatang. Kesimpulannya, pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan sikap positif terkait bahaya narkoba di kalangan siswa-siswi SMA AL Kautsar Bandar Lampung. Untuk melangsungkan hal ini secara terus menerus, diperlukan kolaborasi antara pendidikan formal dan informal sebagai sarana kunci dalam menghadapi tantangan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: narkoba, penyalahgunaan narkoba, PG4N, pendidikan karakter, pencegahan.

Abstrack

Drug abuse among the younger generation poses a serious threat to the nation's future. In an effort to address this issue, a community service program was conducted at SMA AL Kautsar Bandar Lampung with the aim of providing a better understanding of the negative impacts of drug abuse to the students. The community service method involved both formal and semi-formal approaches to groups of students, focusing on information dissemination and instilling anti-drug values through socialization and counseling. The community service team conducted pre-tests and post-tests to measure the improvement in participants' understanding and character strengthening regarding anti-drug education. The results showed a significant increase in positive understanding and a decrease in negative perceptions of anti-drug education. Interview and survey analyses also reflected positive changes in attitudes among participants. The support from the school environment, including the School Principal, Vice Principal for Student Affairs, and teachers, had a positive impact on the continuation of character-building activities and instilling anti-drug values among students for the Prevention, Eradication, Abuse, and Trafficking of Narcotics (P4GN) in the future. In conclusion, this community service program successfully enhanced understanding, awareness, and positive attitudes regarding the dangers of drugs among students at SMA AL Kautsar Bandar Lampung. To sustain this effort continuously, collaboration between

formal and informal education is crucial as a key mechanism to address the challenges of drug abuse among the younger generation.

Keywords: *drugs, drug misuse, P4GN, character education, prevention.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam membentuk kepribadian dan karakter manusia. Sumber pendidikan tidak terbatas pada lingkungan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi, namun juga mencakup pendidikan informal dan non formal, yang memiliki peran yang sama pentingnya, terutama dalam membentuk kepribadian anak, siswa atau pelajar [1]. Sinergi antara pendidikan formal dan non formal menjadi kunci untuk menghindarkan pelajar dari dampak negatif, seperti kenakalan remaja, pelecehan seksual, penyimpangan perilaku, hingga penggunaan dan penyebaran obat terlarang (narkoba). Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika merupakan masalah serius yang dapat merusak masa depan generasi muda [2]. Narkoba (NAPZA) atau singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya yang merupakan sekelompok obat yang memengaruhi fungsi tubuh, terutama otak. Dari satu sisi, narkoba adalah zat yang bermanfaat dalam bidang pengobatan, pelayanan kesehatan, dan kemajuan ilmu pengetahuan. Namun, dari sisi lain, penggunaannya tanpa pengendalian dapat menyebabkan ketergantungan dan penyalahgunaan narkoba [3].

Tingkat penyalahgunaan narkotika di kalangan generasi muda semakin meningkat di Indonesia, dan perilaku menyimpang pelajar terhadap penggunaan narkotika menjadi ancaman serius bagi masa depan bangsa. Hal ini dipicu oleh keyakinan bahwa mengonsumsi narkoba dapat mengurangi masalah, sehingga penyebaran narkoba menjadi semakin cepat. Meskipun penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan kerusakan pada sistem saraf hingga kematian, banyak pecandu narkoba yang tidak mempedulikan ancaman tersebut. Kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama di kalangan remaja atau pelajar. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia menyatakan bahwa penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin mengkhawatirkan [4]. Meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba oleh remaja disebabkan oleh emosi yang masih labil dan rasa ingin tahu yang tinggi pada masa remaja.

Seseorang yang mengalami ketergantungan narkotika akan mengalami perasaan ketagihan (sakau), yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan bahkan rasa sakit yang parah pada tubuh [5]. Menurut data Kominfo tahun 2021, penggunaan narkoba telah merajalela di kalangan anak muda berusia 15-35 tahun. Data tersebut mengindikasikan bahwa 82,4% dari kelompok tersebut berstatus sebagai pemakai, 47,1% terlibat sebagai pengedar, dan 31,4% berperan sebagai kurir. Situasi ini menciptakan dampak negatif yang signifikan terhadap perkembangan generasi muda dan memerlukan tindakan preventif serta rehabilitatif yang serius untuk melindungi mereka dari bahaya penyalahgunaan narkotika [6].

Masa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak dan dewasa, di mana banyak individu cenderung terpengaruh oleh tindakan teman sebaya dan memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap tren atau gaya hidup. Pada fase ini, keputusan yang diambil dan perilaku yang ditunjukkan dapat memiliki dampak jangka panjang, terutama terhadap perkembangan otak yang berpotensi rusak secara permanen. Fenomena ini dapat menyebabkan rentan terhadap perilaku berisiko, seperti seks bebas, penyalahgunaan narkoba, dan bahkan terlibat dalam tindak kriminal. Data menunjukkan bahwa kelompok usia remaja/muda merupakan kelompok dengan jumlah pengguna narkoba yang paling tinggi, mencerminkan tantangan dan risiko yang perlu diatasi dalam mendukung

perkembangan sehat pada fase kritis ini. Perlu dilakukan upaya pencegahan dan edukasi yang lebih intensif untuk membimbing para pelajar ini dalam membuat keputusan yang bijak dan meminimalkan risiko [7].

Berdasarkan data dari Indonesia Drugs Report 2022, jenis narkoba yang paling umum digunakan di Indonesia meliputi ganja sebanyak 41,4%, sabu 25,7%, nipam 11,8%, dan dextro 6,4%. Penggunaan berbagai jenis narkoba ini memberikan dampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental individu. Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan penurunan daya pikir dan fungsi belajar, yang berdampak pada kinerja otak di masa depan [8]. Dampak langsung dari penyalahgunaan narkoba terhadap tubuh manusia mencakup gangguan pada organ-organ vital seperti jantung, tulang, pembuluh darah, kulit, dan paru-paru [9]. Selain itu, penggunaan narkoba juga meningkatkan risiko terkena penyakit menular berbahaya seperti AIDS, Herpes, TBC, Hepatitis, dan sebagainya [10]. Secara psikologis, dampaknya melibatkan gangguan jiwa, risiko bunuh diri, serta potensi terlibat dalam tindak kejahatan dan kekerasan. Sedangkan dampak secara tidak langsung dari penyalahgunaan narkoba yakni mencakup isolasi sosial di masyarakat dan keberadaan jauh dari lingkungan yang positif [8]. Keluarga pengguna narkoba juga akan merasakan dampaknya, termasuk rasa malu dan risiko kehilangan kesempatan belajar atau bahkan dikeluarkan dari institusi pendidikan seperti sekolah atau perguruan tinggi. Keseluruhan, penyalahgunaan narkoba membawa dampak serius yang tidak hanya terbatas pada individu pengguna, tetapi juga melibatkan lingkungan sosial dan keluarga.

Namun, upaya untuk mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba dapat dihindari melalui peran aktif orangtua, guru, instansi pendidikan, dan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan serta pembentukan karakter remaja. Pentingnya pencegahan, pemberantasan, dan pengetahuan tentang peredaran gelap narkoba (P4GN) menjadi fokus utama dalam penulisan artikel ini. Pentingnya kolaborasi antara pendidikan formal, informal, dan non formal menjadi semakin mendesak di tengah munculnya berbagai peristiwa dalam dunia Pendidikan mengenai peyebarluasan narkoba pada usia remaja ini. Penulis menyadari bahwaseluruh pihak harus aktif dalam memantau dan mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan pelajar. Hal inilah yang menjadi urgensi dalam pelaksanaan pengabdian mengenai Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dalam hal ini mencoba untuk melakukan pengembangan dan peningkatan akademik dan penguatan karakter di SMA AL Kautsar Bandar Lampung.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini diarahkan kepada siswa-siswi kelas XI di SMA AL Kautsar Bandar Lampung dan peserta didik disekolah SMA AL Kautsar Bandar Lampung yang terlibat. Lokasi pelaksanaan kegiatan mencakup sekolah tersebut dan area sekitarnya, terfokus pada ruang lingkup sekolah dan pendidik yang terpengaruh oleh isu penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan pengabdian sebagaimana telah disebutkan di atas, penulis menggunakan metode pendekatan formal serta semi formal kepada kelompok siswa tertentu di SMA AL Kautsar. Pihak sekolah memfasilitasi pemilihan kelompok siswa. Kelompok siswa yang dipilih ialah siswi kelas XI sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Pendekatan formal dilakukan melalui pemaparan/sosialisasi kegiatan, dan pendekatan semi formal dilakukan dengan melakukan transfer pengetahuan dan transfer nilai kepada kelompok siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini yakni melalui beberapa tahapan: pertama, Observasi (pengamatan). Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. [11] Langkah pertama, yakni pengumpulan data, melakukan pengamatan, serta mencatat gejala yang ada pada objek pengabdian secara langsung yang berhubungan dengan pengetahuan siswa/pelajar tentang narkoba terhadap siswa SMA AL Kautsar Bandar Lampung. Tahap kedua, dilakukan interview (wawancara) yang akan dilakukan terhadap perangkat sekolah serta guru yang menaungi kesiswaan secara langsung. Tahap ketiga, yakni sosialisasi yang akan dilakukan secara berkala dan tahap selanjutnya adalah posttest sebagai bahan dan indikator dalam penilaian berhasil atau tidaknya pengabdian yang dilakukan oleh pengabdian terhadap siswa SMA AL Kautsar Bandar Lampung. Pada tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan selama tim melaksanakan evaluasi awal (Pre-Test) dan melakukan melaksanakan evaluasi akhir kepada para peserta didik pasca dilaksanakannya sosialisasi dan penyuluhan (Post-Test). Tahap terakhir adalah dokumentasi, dokumentasi ialah sumber informasi yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan pengabdian guna menunjang luaran dan bukti pelaksanaan pengabdian. arti

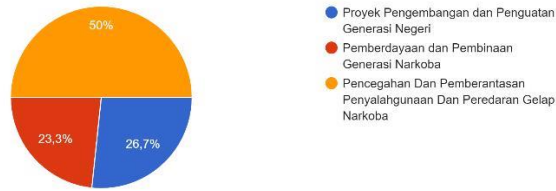
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini secara sederhana memberikan pandangan dan pesan moral kepada peserta sosialisasi mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Fokus utama adalah menyadarkan peserta akan bahaya penyalahgunaan narkoba, konsekuensi hukum dan risiko kesehatan dari perilaku tersebut. Peserta sosialisasi yang mungkin sebelumnya acuh dan tidak peduli terhadap bahaya narkoba menjadi lebih sadar, mengubah perilaku, dan memahami urgensi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional, Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 Tentang RAN P4GN 2020 -2024.

Sebagaimana diketahui pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta sosialisasi terkhusus terhadap siswa-siswi SMA AL Kautsar Bandar Lampung mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Fokus utama adalah menyadarkan peserta akan bahaya narkoba dan mendorong perubahan perilaku yang lebih positif. Pengabdian ini merancang pendekatan yang holistik untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa-siswi SMA AL Kautsar Bandar Lampung, mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk memotivasi perubahan perilaku yang positif dan kesadaran akan pentingnya menjauhi narkoba.

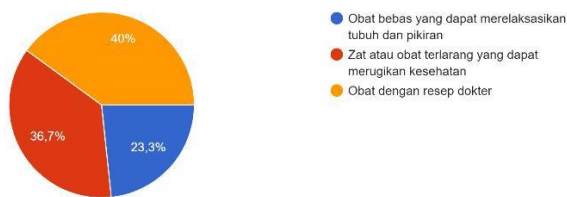
Selanjutnya, untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai hasil dan pencapaian kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan analisis terkait pemahaman peserta (pre-test) sebelum dilaksanakannya pengabdian dan juga melakukan post-test setelah pengabdian untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan dari uji pre-test dan post-test ini adalah untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi mengenai Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), dengan hasil sebagai berikut:

Menurut anda, apa yang dimaksud dengan P4GN?
30 jawaban



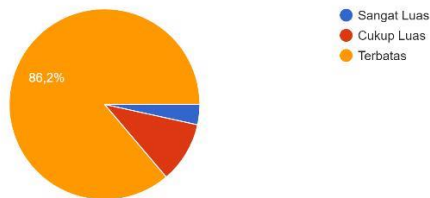
Gambar 1. Pre-Test (Pemahaman Terhadap P4GN)

Apa itu narkoba menurut pemahaman Anda?
30 jawaban



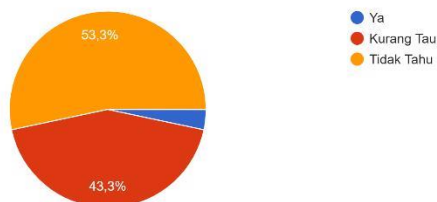
Gambar 2. Pre-Test (Pemahaman Terhadap Narkoba)

Bagaimana pengetahuan Anda tentang jenis-jenis narkoba
29 jawaban



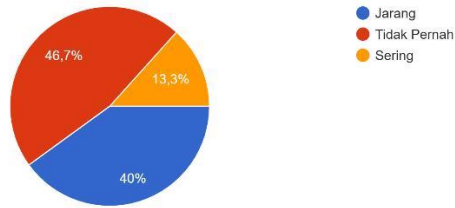
Gambar 3. Pre-Test (Pemahaman Terhadap Jenis-Jenis Narkoba)

Apakah anda tau bahwa kasus penyalahgunaan narkoba selalu meningkat setiap tahunnya? dan sebagian besar pelakunya adalah usia remaja?
30 jawaban



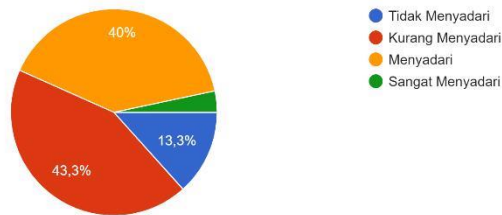
Gambar 4. Pre-Test (Pemahaman Terhadap pelaku penyebaran Narkoba)

Seberapa sering Anda mencari informasi sendiri tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?
30 jawaban



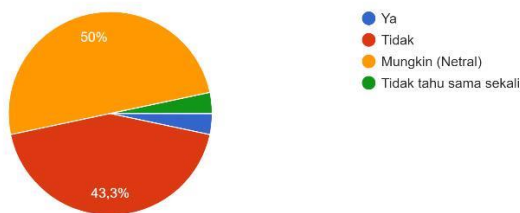
Gambar 5. Pre-Test (Pemahaman Terhadap intensitas informasi bahaya penyalahgunaan narkoba)

Seberapa jauh Anda menyadari konsekuensi kesehatan yang mungkin timbul akibat penyalahgunaan narkoba
30 jawaban



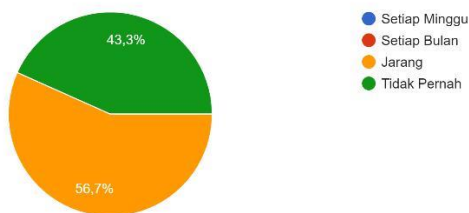
Gambar 6. Pre-Test (Pemahaman Terhadap konsekuensi kesehatan penyalahgunaan narkoba)

Apakah Anda memiliki pemahaman tentang dampak psikologis dari penyalahgunaan narkoba
30 jawaban



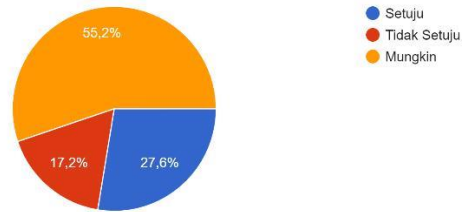
Gambar 7. Pre-Test (Pemahaman Terhadap dampak psikologis penyalahgunaan narkoba)

Seberapa sering Anda mendiskusikan isu penyalahgunaan narkoba dengan teman sebaya
30 jawaban



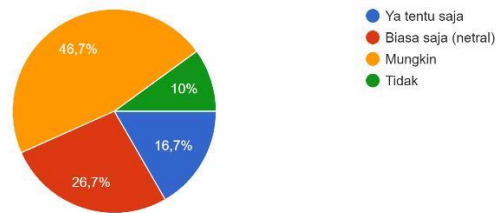
Gambar 8. Pre-Test (Pemahaman dampak diskusi penyalahgunaan narkoba)

Apakah Anda berpikir bahwa penyalahgunaan narkoba tidak begitu berpengaruh pada perkembangan masyarakat
29 jawaban



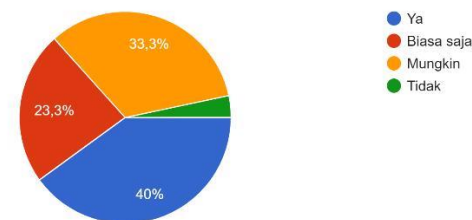
Gambar 9. Pre-Test (Pemahaman pengaruh narkoba terhadap perkembangan masyarakat)

Apakah Anda berpikir bahwa penyalahgunaan narkoba berpengaruh pada perkembangan Karakter dan memperngaruhi peran akademik pelajar?
30 jawaban



Gambar 10. Pre-Test (Pemahaman pengaruh narkoba terhadap perkembangan karakter dan peran akademik siswa)

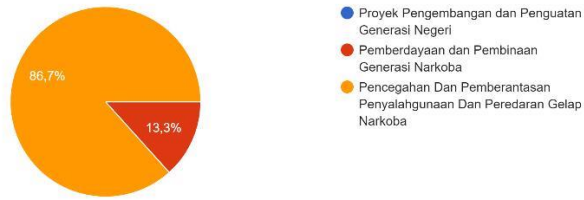
Apakah Anda merasa perlu adanya pengembangan akademik dan penguatan karakter di sekolah terkait isu penyalahgunaan narkoba
30 jawaban



Gambar 11. Pre-Test (Pemahaman perlu tidaknya pengembangan akademik dan penguatan karakter di sekolah terkait isu penyalahgunaan narkoba)

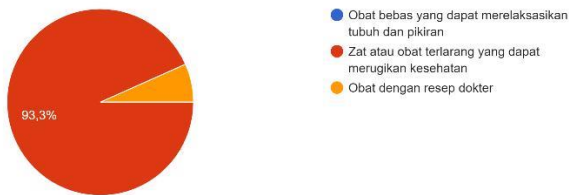
Hasil dari pre-test menunjukkan kurangnya pemahaman siswa dan para pelajar di SMA AL Kautsar Bandarlampung terhadap penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya tim pengabdian melakukan Post-test setelah melakukan upaya penanaman nilai nilai P4GN dan penguatan karakter P4GN melalui sosialisasi dan penyuluhan, dengan hasil sebagai berikut:

Menurut anda, apa yang dimaksud dengan P4GN?
30 jawaban



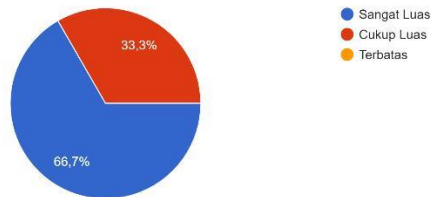
Gambar 12. Post-Test (Pemahaman Terhadap P4GN)

Apa itu narkoba menurut pemahaman Anda?
30 jawaban



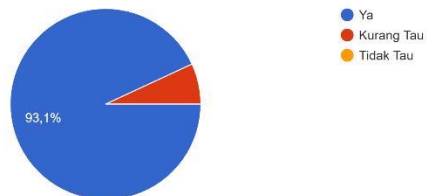
Gambar 13. Post -Test (Pemahaman Terhadap Narkoba)

Bagaimana pengetahuan Anda tentang jenis-jenis narkoba
30 jawaban



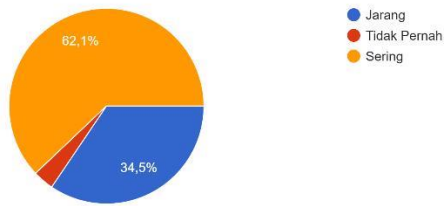
Gambar 14. Post -Test (Pemahaman Terhadap Jenis-Jenis Narkoba)

Apakah anda tau bahwa kasus penyalahgunaan narkoba selalu meningkat setiap tahunnya? dan sebagian besar pelakunya adalah usia remaja?
29 jawaban



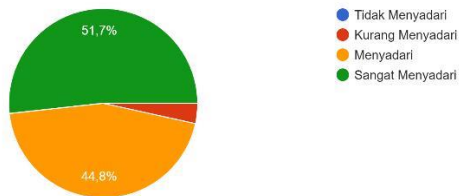
Gambar 15. Post -Test (Pemahaman Terhadap pelaku penyebaran Narkoba)

Seberapa sering Anda mencari informasi sendiri tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?
29 jawaban



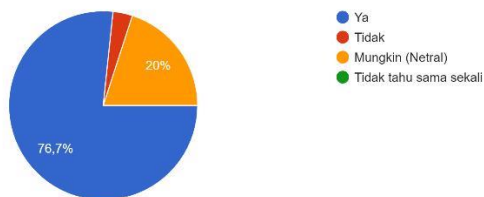
Gambar 16. Post -Test (Pemahaman Terhadap intensitas informasi bahaya penyalahgunaan narkoba)

Seberapa jauh Anda menyadari konsekuensi kesehatan yang mungkin timbul akibat penyalahgunaan narkoba
29 jawaban



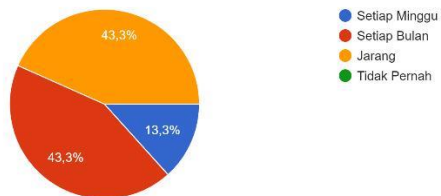
Gambar 17. Post-Test (Pemahaman Terhadap konsekuensi kesehatan penyalahgunaan narkoba)

Apakah Anda memiliki pemahaman tentang dampak psikologis dari penyalahgunaan narkoba
30 jawaban



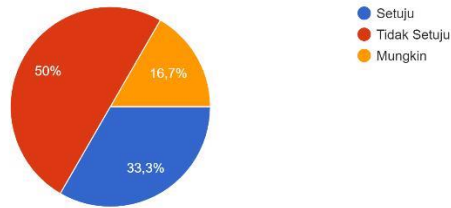
Gambar 18. Post-Test (Pemahaman Terhadap dampak psikologis penyalahgunaan narkoba)

Seberapa sering Anda mendiskusikan isu penyalahgunaan narkoba dengan teman sebaya
30 jawaban



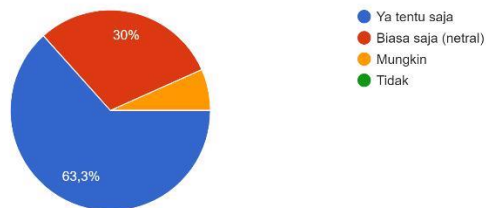
Gambar 19. Post-Test (Pemahaman dampak diskusi penyalahgunaan narkoba)

Apakah Anda berpikir bahwa penyalahgunaan narkoba tidak begitu berpengaruh pada perkembangan masyarakat
30 jawaban



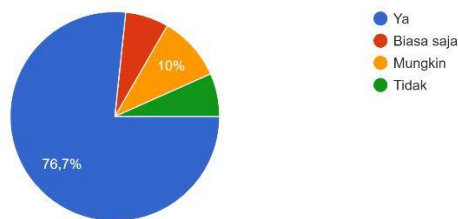
Gambar 20. Post-Test (Pemahaman pengaruh narkoba terhadap perkembangan masyarakat)

Apakah Anda berpikir bahwa penyalahgunaan narkoba berpengaruh pada perkembangan Karakter dan mempengaruhi peran akademik pelajar?
30 jawaban



Gambar 21. Post-Test (Pemahaman pengaruh narkoba terhadap perkembangan karakter dan peran akademik siswa)

Apakah Anda merasa perlu adanya pengembangan akademik dan penguatan karakter di sekolah terkait isu penyalahgunaan narkoba
30 jawaban



Gambar 22. Post-Test (Pemahaman perlu tidaknya pengembangan akademik dan penguatan karakter di sekolah terkait isu penyalahgunaan narkoba)

Tabel 1. Rangkuman Hasil Pre Test dan Post-Test Pelaksanaan Pengabdian

No	Kuisiонер	Respon tindakan <i>Pre-Test</i>			Respon tindakan <i>Post-Test</i>		
		Positif	Negatif	Lain-lain	Positif	Negatif	Lain-lain
1	Pemahaman Terhadap P4GN	26,7%	50%	23,3%	86,7%	13,3%	0%
2	Pemahaman Terhadap Narkoba	23,3%	40%	36,7%	93,3%	6,7%	0%
3	Pemahaman Terhadap Jenis-Jenis Narkoba	3,4%	86,2%	10,3%	66,7%	33,3%	0%
4	Pemahaman Terhadap pelaku penyebaran Narkoba	3,3%	43,3%	53,3%	93,3%	6,9%	0%
5	Pemahaman Terhadap intensitas informasi bahaya penyalahgunaan narkoba	13,3%	46,7%	40%	62,1%	34,5%	3,4%
6	Pemahaman Terhadap konsekuensi kesehatan penyalahgunaan narkoba	40%	43,3%	16,6%	51,7%	44,8%	3,4%
7	Pemahaman Terhadap dampak psikologis penyalahgunaan narkoba	43,3%	50%	6,6%	76,7%	20%	3,3%
8	Pemahaman dampak diskusi penyalahgunaan narkoba	0%	43,3%	56,7%	86,6,3%	13,3%	0%
9	Pemahaman pengaruh narkoba terhadap perkembangan masyarakat	17,2%	27,6%	55,2%	50%	33,3%	16,7%
10	Pemahaman pengaruh narkoba terhadap perkembangan karakter dan peran akademik siswa	16,7%	10%	73,3%	63,4%	30%	6,7%
11	Pemahaman perlu tidaknya pengembangan akademik dan penguatan karakter di sekolah terkait isu penyalahgunaan narkoba	40%	3,3%	56,6%	76,7%	6,7%	16,7%
	Penilaian Keseluruhan	20,65%	40,34%	38,96%	72,06%	22,07%	4,56%
Peningkatan Pemahaman siswa pasca pengabdian		Peningkatan Positif 68,7%		Penurunan Negatif 18,26%		Lain-lain 34,40%	

Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pemahaman terhadap materi mengenai Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) sebesar 68,7%. Data menunjukkan bahwa persentase peserta yang memiliki pemahaman yang baik meningkat, hal ini mencerminkan efektivitas kegiatan dalam menyampaikan informasi dan menanamkan nilai-nilai akan bahaya narkoba di lingkungan para pelajar dan siswa.



Gambar 23. Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di SMA Al Kautsar

Selain itu, melalui analisis wawancara dan survei, terlihat perubahan sikap yang signifikan di antara peserta. siswa-siswi SMA AL Kautsar Bandar Lampung tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai positif terkait penolakan terhadap narkoba. Tingkat kesadaran peserta terhadap bahaya narkoba meningkat secara nyata jika dilihat berdasarkan post-test yang dilakukan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lingkungan sekolah khususnya Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru, siswa-siswi merespons positif terhadap kegiatan pengabdian ini. Terlihat peningkatan kesadaran terhadap isu narkoba di kalangan siswa dan pendidik, serta adanya dukungan dari para guru dan juga Kepala Sekolah untuk kelanjutan kegiatan serupa di tahun mendatang.

4. KESIMPULAN

Dalam pengabdian ini, fokus utama pelaksanaan pengabdiannya ialah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta sosialisasi, khususnya siswa-siswi SMA AL Kautsar Bandar Lampung, mengenai Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Melalui analisis pre-test dan post-test, hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 68,7% dalam pemahaman peserta terhadap materi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Persentase peserta yang memiliki pemahaman baik meningkat, mencerminkan efektivitas kegiatan dalam menyampaikan informasi dan nilai-nilai terkait bahaya narkoba.

Selain peningkatan pengetahuan, juga terlihat perubahan sikap yang positif di antara peserta. Siswa-siswi tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai positif terkait penolakan terhadap narkoba. Hal ini diakui melalui analisis wawancara dan survei. Dukungan positif dari lingkungan sekolah, termasuk Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan guru, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang signifikan. Terdapat peningkatan kesadaran terhadap isu narkoba di kalangan siswa dan pendidik. Sehingga dapat dikatakan, pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya yakni untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta, khususnya siswa-siswi SMA AL Kautsar Bandar Lampung, mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Sebagai catatan, saran tim pengabdian kepada pengabdian dan artikel selanjutnya yaitu perlu dipertimbangkan diversifikasi metode pengajaran selain penggunaan metode pre-test dan post-test. Penggunaan beragam metode, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau kegiatan interaktif, diharapkan dapat lebih memperkaya proses pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UNILA yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar atas Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat DIPA BLU UNILA Tahun 2022. Selain itu, Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA AL Kautsar Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kerjasama yang baik antara sekolah dan tim pengabdian menjadi kunci kesuksesan dalam menyampaikan informasi, nilai-nilai, dan pendidikan karakter terkait penyalahgunaan narkoba kepada siswa-siswi. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut, dan kontribusi kecil ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sadar bahaya narkoba. Selain itu tim pengabdian juga hendak menyampaikan rasa Terima kasih atas partisipasi dan dukungan semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Roviqoh Budiono and Wahdan Najib Habiby, “Peran Guru Dan Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Narkoba Di Sekolah Dasar Gugus II Jebres Surakarta,” *J. Elem. Edukasia*, vol. 6, no. 2, pp. 950–963, 2023, doi: 10.31949/jee.v6i2.5332.
- [2] E. Oktavia and P. Rahayu, “Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dalam Implementasi Manajemen Kurikulum Anti Narkoba di SMP Negeri 3 Surabaya,” *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [3] Q. Sholihah, “Jurnal Kesehatan Masyarakat,” vol. 9, no. 1, pp. 153–159, 2013.
- [4] B. N. Nasional, *Laporan Kinerja BNN 2022*. 2023. doi: 10.1016/s0021-9797(10)00877-5.
- [5] E. Novitasari, “Mplementasi Program Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Oleh Bada Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Tulungagung Sebagai Bentuk Edukasi Formal Dalam Mengurangi Penyalahgunaa Narkoba Di Kalangan Pelajar,” *J. Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 4, no. 2, pp. 41–56, 2018, doi: <https://doi.org/10.29100/jr.v4i2.1003>.
- [6] H. BNN, “Hindari Narkotika Cerdaskan Generasi Muda Bangsa,” BNN. Accessed: Sep. 23, 2023. [Online]. Available: <https://bnn.go.id/hindari-narkotika-cerdaskan-generasi-muda-bangsa/>
- [7] H. Purbanto and B. Hidayat, “Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam,” *Al-Hikmah J. Agama dan Ilmu Pengetah.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20(1).11412.
- [8] Puslitdatin BNN, *Indonesia Drugs Report tahun 2022*. Jakarta Timur, 2022.
- [9] A. Azhar, K. M. S. Novyar, S. Fikri, V. A. Siregar, and M. Apriyanto, “PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN, PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) pada PESANTREN,” *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 11, pp. 2463–2468, 2021.
- [10] B. D. I. Yogyakarta, “Hindari Narkoba Dan Kenali Bahaya Narkoba,” BKD D.I. Yogyakarta. [Online]. Available: <https://bkd.jogjaprovo.go.id/informasi-publik/berita/hindari-narkoba-dan-kenali-bahaya-narkoba>
- [11] M. R. Pahleviannur *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: PRADINA PUSTA, 2022.